



Rusunawa Bener Belum Beroperasi Hari Ini

Pemda DIY Dorong Seluruh Pemkab Siapkan Selter OTG

Kami mohon teman-teman di kabupaten karena kecenderungan tanpa gejala, maka yang disiapkan selter bagi yang tidak punya tempat di rumah.

Kadarmanta Baskara Aji
Sekda DIY

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta memastikan selter bagi orang tanpa gejala (OTG) Covid-19 di rumah susun sewa (Rusunawa) Bener, Tegalrejo, belum dapat dioperasikan mulai Senin (21/9) hari ini. Hal ini lantaran sampai sejauh ini persiapan belum selesai sepenuhnya.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta, Emma Rahmi Ariyani mengungkapkan, pemerintah masih berupaya agar selter bisa segera dioperasikan. Tapi, beberapa bagian di sektor manajemen masih membutuhkan sedikit sentuhan, sehingga urung beroperasi awal pekan ini.

"Belum (beroperasi), karena ada beberapa bagian, khususnya di ruang manajemen yang belum selesai. Saat ini masih terus diupayakan," ungkapnya, Minggu (20/9).

Namun, Emma memastikan, persiapan terkait sarana medis di selter

sudah terselesaikan, termasuk layanan kedaruratan yang dibutuhkan jika sewaktu-waktu terjadi hal yang tidak diinginkan. Hanya saja, ia mengaku masih memerlukan sebuah *sound system* yang sifatnya tersentral.

"Tadi kami minta *sound system* yang tersentral, untuk kalau sewaktu-waktu butuh pengumuman, perintah, atau aba-aba, supaya semua penghuni dengar. Jadi, kita tidak perlu datang kamar satu-persatu, karena ini kan pasien infeksius, harus meminimalkan ketemu," terangnya.

Oleh sebab itu, pihaknya berupaya seluruh sarana dan pra sarana bisa segera terselesaikan, sehingga pasien OTG bisa secepatnya dirujuk menuju selter. Menurut Emma, selter yang berlokasi di bangunan milik pemerintah pusat ini bisa beroperasi setidaknya

● ke halaman 15

Rusunawa Bener Belum Beroperasi

• Sambungan Hal 9

Rabu (23/9) nanti.

"Semoga Rabu sudah selesai. Kami juga terus berkomunikasi dengan Puskesmas untuk menangani pasien corona ini, tetap jalan terus dan cari jalan keluar," ujarnya.

Sementara itu, semakin banyaknya pasien positif Covid-19 yang merupakan OTG atau asimtomatik, membuat Pemda DIY saat ini fokus mendorong kabupaten/kota untuk memiliki selter sebagai tempat karantina pasien asimtomatik.

"Kami mohon teman-teman di kabupaten karena kecenderungan tanpa gejala, maka yang disiapkan selter bagi yang tidak punya tempat di rumah. Kami rapat dengan Pak Wagub (kabupaten/kota) sudah menyiapkan, misal kota di rusunawa," jelas Sekda DIY Kadarman Bas-kara Aji, belum lama ini di Kepatihan.

Ia memastikan bahwa anggaran yang dimiliki kabupaten/kota masih cukup karena untuk selter di kabupaten/kota bukan membangun dari awal namun dalam kondisi sudah siap pakai.

"Sebetulnya seperti rusunawa tinggal masuk saja," ucapnya.

Siapkan tempat

Meski demikian, Aji mengatakan bila diperlukan tambahan selter, Pemda DIY siap untuk menyiapkan tempat. "Kami ada beberapa tempat. Misal di Badan Diklat Pemda DIY Gunung Sempu atau kerja sama dengan Badan Diklat yang lain. Kan ada Badan Diklat Sosial," bebernya.

Sekda Kabupaten Gunungkidul Drajad Ruswandono mengatakan bahwa pihaknya sudah mengoperasikan RSUD Saptosari untuk merawat pasien positif Covid-19, baik yang bergejala ringan hingga sedang serta asimtomatik.

"Baru selesai RSUD Saptosari Tipe D dengan kapasitas 60 tempat tidur. InsyaAllah aman," beber-

nya.

Kabupaten Gunungkidul, lanjutnya, juga masih memiliki selter khusus untuk tempat karantina pasien asimtomatik yakni di Wisma Wanagama di Playen Kabupaten Gunungkidul.

"Wanagama tetap kami perpanjang (sewanya), kami antisipasi," jelas Drajad.

Keberadaan RSUD Saptosari sendiri diungkapkan Drajad untuk menunjang RSUD Wonosari yang menjadi rujukan Covid-19. Kapasitas tempat tidur di RSUD Wonosari yang dikhususkan untuk pasien Covid-19 sebanyak 17 tempat tidur, dan memiliki ventilator untuk merawat pasien Covid-19 kondisi berat.

"RSUD Saptosari belum ada ventilator, kami baru mau pengadaan. RSUD Saptosari akan diluncurkan November, tapi sudah dipakai tiga bulan yang lalu meski belum optimal. Kalau SDM kita MoU dengan RSUP Dr Sardjito dan sebagian RSUD Wonosari," pungkas Drajad. (aka/kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. KecamatanKemantren Tegalrejo			
3. Kelurahan Bener			
4. BPBD			
5. Dinas Sosial			

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005